

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta penyelesaian dalam pembuatan film animasi 2D “Dunia Khayalan” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perancangan film pendek animasi 2D “Dunia Khayalan” dilakukan melalui 3 tahap, yakni pra-produksi (ide cerita, pembuatan naskah, dan pembuatan *storyboard*), produksi (penggambaran, pewarnaan, *background*, dan *sound editing*), dan pasca produksi (*compositing*, *editing*, dan *rendering*).
2. *Storytelling* dalam film animasi memiliki peranan yang sangat penting agar alur cerita menjadi jelas dan mudah dipahami penonton.
3. Kebutuhan *hardware* dengan spesifikasi yang baik diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dalam proses *rendering*.
4. Animasi yang dibuat dengan menerapkan 12 prinsip dasar animasi hanya menerapkan beberapa dari prinsip animasi tersebut.
5. Alpha testing untuk mengetahui tercapai tidaknya kebutuhan fungsional didalam animasi 2D Dunia Khayalan sudah terpenuhi.

5.2 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu saran yang dapat penulis berikan antara lain.

1. Dalam pembuatan film animasi “Dunia Khayalan” memanfaatkan *Photoshop* (pewarnaan karakter dan pembuatan *background*), *After Effect* (*compositing*), dan *Premier Pro* (*editing* dan *rendering*). Ini sangat membantu jika digunakan secara optimal.
2. Penggambaran karakter dan penentuan sudut kamera dalam animasi ini masih sangat sederhana. Film akan terlihat lebih menarik jika terdapat lebih banyak variasi *angel* kamera didalamnya.
3. Kurangnya jumlah gambar *in-between* dalam animasi ini membuat gerakan karakter masih terlihat kaku, maka dibutuhkan lebih banyak gambar untuk menghasilkan gerakan yang lebih halus dan dinamis.
4. Dalam proses *drawing*, *editing*, dan *compositing*, gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap *editing*.